

SIKAP POLITIK GMIBM DAN IMPLIKASINYA DIJEMAAT EFRATA MODISI

LISA SARIOWAN

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sikap politik Gereja Masehi Injili di Bolaang Mongondow (GMIBM) serta implikasinya terhadap Jemaat Efrata Modisi. Sikap politik GMIBM, yang bersifat terbuka namun netral, mencerminkan nilai-nilai Injil dan prinsip teologi gereja, dengan fokus pada penerapan keadilan, kebenaran, dan kasih dalam konteks politik. Sikap ini memberikan arahan moral dan etis kepada jemaat tanpa terjebak dalam politik praktis. Penelitian ini juga mengeksplorasi bagaimana Jemaat Efrata Modisi mengimplementasikan sikap politik GMIBM dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam dinamika internal, hubungan antarjemaat, dan interaksi dengan masyarakat sekitar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap politik GMIBM memengaruhi jemaat secara positif, mendorong keterlibatan politik yang berbasis nilai-nilai Kristen. Namun, perbedaan pandangan di antara anggota jemaat menjadi tantangan yang memerlukan kehati-hatian dalam menjaga harmoni.

Dalam konteks etika Kristen, sikap politik GMIBM dinilai sesuai dengan ajaran Alkitab, karena berfokus pada integritas, keadilan, dan kasih. Sikap ini memperkuat kehidupan rohani jemaat sekaligus memberikan dampak sosial yang konstruktif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa sikap politik GMIBM, bila diterapkan secara konsisten, dapat menjadi model keterlibatan politik gereja yang relevan dan bermakna di tengah tantangan zaman.

Kata Kunci: GMIBM, sikap politik, Jemaat Efrata Modisi, etika Kristen, keterlibatan politik

THE POLITICAL STANCE OF GMIBM AND ITS IMPLICATIONS FOR THE EFRATA MODISI

LISA SADRIOWAN

ABSTRACT

This study aims to analyze the political stance of the Protestant Evangelical Church in Bolaang Mongondow (GMIBM) and its implications for the Efrata Modisi congregation. GMIBM's political stance, characterized by openness yet neutrality, reflects Gospel values and the church's theological principles, focusing on the application of justice, truth, and love in political contexts. This stance provides moral and ethical guidance to the congregation without entanglement in practical politics.

The research also explores how the Efrata Modisi congregation implements GMIBM's political stance in their daily lives, including internal dynamics, relationships among members, and interactions with the surrounding community. The findings reveal that GMIBM's political stance positively influences the congregation, encouraging political engagement grounded in Christian values. However, differing opinions among members pose challenges that require careful efforts to maintain harmony.

In the context of Christian ethics, GMIBM's political stance aligns with biblical teachings, as it emphasizes integrity, justice, and love. This stance strengthens the congregation's spiritual life while also delivering constructive social impacts. The study concludes that GMIBM's political stance, when consistently applied, can serve as a relevant and meaningful model of church political engagement amid contemporary challenges.

Keywords: GMIBM, political stance, Efrata Modisi congregation, Christian ethics, political engagement